

HUBUNGAN ANTARA KADAR LDL DENGAN GLUKOSA DARAH PUASA PASIEN DM TIPE 2 DI RUMAH SAKIT DR. HASAN SADIKIN BANDUNG

disampaikan di pertemuan ilmiah tahunan X: workshop & seminar nasional: tema peran dokter spesialis patologi klinik dalam tata laksana pasien yang komprehensif, Pontianak 2011

Ratri Dwitiya Nestiti, Nida Suraya, Sylvia Rachmayati

Bagian Patologi Klinik

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

Tahun 2011

Hubungan Antara Kadar LDL dengan Glukosa Darah Puasa Pada Pasien DM tipe 2 Di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Ratri Dwitiya Nestiti, Nida Suraya, Sylvia Rachmayati

Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Abstrak

Penderita DM tipe 2 sering disertai dengan hiperlipidemi berupa peningkatan kolesterol total, LDL, trigliserida, serta penurunan HDL. Partikel LDL yang kecil dan padat lebih rentan terhadap oksidasi, sehingga membuat LDL lebih aterogenik, dan paling aterogenik dibandingkan dengan lipoprotein yang lain. Resistensi insulin menyebabkan meningkatnya LDL, dan dipengaruhi oleh ras. Tingginya kadar LDL merupakan faktor risiko sangat penting untuk terjadinya aterosklerosis, hal ini juga dipengaruhi oleh pola makan penderita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kadar LDL dengan kadar glukosa puasa pada penderita DM tipe 2 di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung sehingga akan memberikan informasi bagi para klinisi untuk melakukan deteksi dini dan mengelola penderita DM tipe 2.

Penelitian diambil dari rekam medik 85 penderita DM tipe 2 berusia 40-60 tahun pada bulan Januari-Juni 2011 yang datang ke Poli Endokrin RSHS Bandung yang telah diperiksa kadar glukosa darah puasa dan LDL serum. Penelitian ini diperoleh dan catatan medik sehingga metode penelitian ini adalah deskriptif retrospektif. Statistik yang digunakan adalah uji Spearman's.

Dan 85 orang penderita DM tipe 2 sebanyak 26 orang (30,5%) memiliki kadar LDL yang tinggi, 12 orang laki-laki (46,1%), dan 14 orang perempuan (53,8%). hubungan glukosa puasa dengan LDL pada penderita laki-laki $p=0,164$, dan pada penderita perempuan $p>0,139$. Hubungan antara kadar LDL dengan kadar glukosa puasa pada penderita DM tipe 2 secara keseluruhan adalah $p>0,268$ dengan $r=0,121$ sehingga hubungan LDL terhadap glukosa puasa adalah kecil.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar LDL dengan glukosa puasa pada penderita DM tipe 2.

Kata Kunci : DM tipe 2, LDL serum, glukosa puasa